

## PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE PARTISIPATIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS ESAI

Sri Mures Walef  
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan  
[Srimureswalef1983@gmail.com](mailto:Srimureswalef1983@gmail.com)

Submit, 13-04-2022 Accepted, 05-06-2022 Publish, 12-06-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif terhadap keterampilan menulis teks esai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan tes unjuk kerja. Data dianalisis dengan uji 't' dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis data menunjukkan bahwa, model pembelajaran kooperatif tipe partisipatif berpengaruh dalam pembelajaran menulis esai. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu pretes nilai rata-rata/*mean* ( $X$ ) adalah 74,4. Setelah diterapkan model pembelajaran teknik kooperatif tipe partisipatif dalam proses pembelajaran pada waktu pascates dengan nilai rata-rata/*mean* ( $X$ ) adalah 81,72. Hal ini dilihat dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $2,531 > 2,021$ ), karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Simpulan hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran teknik kooperatif tipe partisipatif lebih baik dibanding hasil pembelajaran siswakesel kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Kata kunci: Menulis teks esai, Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif

### ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of using participatory type cooperative learning techniques on essay writing skills. This type of research is quantitative research with experimental methods. The sampling technique used was purposive sampling technique. The research instrument used was a performance test. Data were analyzed by using t-test by first conducting normality, homogeneity, and hypothesis testing. Data analysis shows that the participatory type of cooperative learning model has an effect on learning to write essays. This is evidenced by an increase in student scores, which at the time of the pre-test the mean ( $X$ ) was 74.4. After applying the participatory type of cooperative technique learning model in the learning process at the post-test time, the average value ( $X$ ) was 81.72. This can be seen from the results of the comparison of  $t_{count}$  with  $t_{table}$  ( $2.531 > 2.021$ ), because  $t_{count}$  is greater than  $t_{table}$  then  $H_a$  (alternative hypothesis) is accepted. In conclusion, the learning outcomes of the experimental class students who were taught by the participatory type of cooperative technique learning model were better than the learning outcomes of the control class students who were taught using conventional methods.*

*Keywords: Participatory Type Cooperative Learning Technique, Writing Essay Text*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Siswa dituntut untuk mampu menguasai materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kumpulan teks. Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sriyanto(2018) menyebutkan keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif dan ekspresif serta merupakan komunikasi tidak bertatap muka (tidak langsung).Menulis bukanlah hal yang mudah bagi siswa.Karena siswa harus terampil memanfaatkan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang langsung melainkan dengan banyak berlatih. Sejalan dengan pendapat Trismanto (2017) menyebutkan kendala-kendala menulis yang dihadapi oleh para penulis pemula seperti: (1) takut memulai; (2) tidak tahu kapan harus memulai; (3) pengorganisasian, dan; (4) bahasa.

Kurikulum bahasa Indonesia kelas XII siswa harus mampu menulis teks esai dengan memperhatikan struktur kebahasaan dan kaidah kebahasaan dari teks esai. Teks esai merupakan teks bentuk tulisan yang menggambarkan opini penulis tentang subjek tertentu. Bentuk karangan esai dapat berupa formal atau informal. Teks esai bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Mustyka (2016) Esai merupakan salah satu jenis tulisan yang dapat dijadikan sarana berkomunikasi dengan publik. Kegiatan menulis esai, selain mementingkan unsur pikiran, penalaran, dan data faktual, juga memperhatikan aspek penggunaan bahasa sehingga menghasilkan tulisan yang baik. Teks esai biasanya menyajikan fakta-fakta tentang keadaan peristiwa, tempat, atau benda yang berfungsi untuk menambah pengetahuan pembaca. Pembelajaran keterampilan menulis esai sangat menuntut siswa untuk mencari ide supaya esai yang ditulis di konsumsi pembaca.untuk mendapatkan ide yang bervariasi guru menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif.

Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif merupakan sebuah kegiatan belajar yang mengikut sertakan warga belajar untuk membuat suatu kelompok agar bisa menciptakan suatu pengetahuan dan teori dalam pembelajaran. Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif ini bertujuan untuk agar siswa dapat saling berukar pikiran

dalam belajar dan meningkatkan keakraban siswa agar bisa menciptakan karya-karya dalam menulis teks esai. Melalui teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam menulis teks esai, peduli terhadap lingkungan, dan menumbuhkan keaktifan siswa dan peran guru dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Elian dan Ilyas (2020) pembelajaran partisipatif mencakup teknik dan metode untuk memfasilitasi dan memungkinkan warga belajar untuk berkumpul bersama dalam kelompok (biasanya kelompok kecil) untuk berbagi pengetahuan dan ide, diskusi, debat, menganalisa kritik, dan membangun atau menciptakan pengetahuan dan teori.

Penelitian tentang menulis sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu Anggraini et al., (2020) berpendapat strategi pemodelan dalam penelitian ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami bagaimana menulis esai dengan baik. Susilo et al., (2021) menyebutkan pendampingan menulis esai Sejarah sangat bermanfaat bagi guru. Pengalaman yang baru dapat muncul dari pendampingan tersebut. Di era globalisasi memang guru harus terus berinovasi agar dapat menjaga eksistensi dalam pengajaran. Selanjutnya, Nofiyanti et al., (2018) berpendapat adanya perbedaan yang signifikan pada hasil belajar menulis esai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sejalan dengan itu, Annisa (2020) berpendapat agar kemampuan menulis siswa terus meningkat dibutuhkan suatu rancangan pembelajaran yang memungkinkan siswa terus dapat melatih kemampuan menulisnya. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Model pembelajaran ini merupakan model yang memberikan kesempatan kepada semua anggota kelompok untuk menyumbangkan pikirannya secara bergiliran untuk memecahkan masalah. Model ini dapat digunakan untuk melatih siswa untuk merespon dan memberikan jawaban terhadap masalah. Sehingga setiap siswa dapat melatih kemampuan berpikirnya dan kemampuan menulisnya.

Penelitian terdahulu sudah banyak membahas tentang keterampilan menulis esai dengan menggunakan metode atau jenis penelitian yang berbeda. Begitu juga dengan teknik pembelajaran kooperatif telah banyak dilakukan tetapi dengan tipe dan variabel yang berbeda. Namun, penelitian ini memfokuskan penggunaan Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif terhadap keterampilan menulis teks esai.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis kuantitatif. Populasi berjumlah 263 siswa dengan sampel kelas XII<sub>1</sub> perhotelan berjumlah 25 siswa sebagai eksperimen dan kelas XII<sub>2</sub> perhotelan berjumlah 25 siswa sebagai kelas kontrol. Cara penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau berdasarkan pertimbangan, pertimbangan yang peneliti menggunakan berdasarkan rata-rata nilai kelas yang homogenitas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks esai menggunakan teknik kooperatif tipe partisipatif siswa SMK N 3 Payakumbuh. Tes dilakukan dengan cara tertulis, yaitu siswa disuruh menulis teks esai sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan esai.

## HASIL PENELITIAN

Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif merupakan teknik yang digunakan dalam keterampilan menulis esai di kelas eksperimen. Teknik pembelajaran konvensional merupakan teknik yang digunakan dalam menulis teks esai di Kelas control. Tes yang digunakan berupa tes unjuk kerja pada kedua kelas sampel.

### Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif tipe Partisipatif Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari pretes dan postes maka didapat perhitungan statistik pada kelas eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Statistik Kelas Eksperimen**

Tes	$\Sigma$	$\bar{X}$
Pretes	1.860	74,4
Posttes	2.043	81,72

Data pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif dalam keterampilan menulis teks esai di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.860 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{x}$ ) adalah 74,4. Setelah diterapkan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif terdapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu posttes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2.043 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{x}$ ) adalah 81.72.

### **Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol**

Siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks esai. Perhitungan statistik yang didapat setelah postes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Data Statistik Kelas Eksperimen**

<b>Tes</b>	$\Sigma$	$\bar{x}$
Pretes	1.518	60,72
Posttes	1.731	69,24

Tabel 2 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode konvensional terhadap pembelajaran menulis teks esai kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.518 dengan nilai rata-rata/mean adalah 60.72. Setelah menggunakan metode konvensional, adanya peningkatan hasil pembelajaran siswa, pada waktu posttes total nilai ( $\Sigma$ ) 1.731 dengan nilai rata-rata/mean ( $\bar{x}$ ) adalah 69.24.

### **Perbedaan Signifikan Antara Hasil Menulis Teks Esai Siswa dengan Menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Partisipatif dan Metode Konvensional**

Untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis teks esai dengan teknik kooperatif tipe partisipatif dan metode konvensional. Peneliti melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Nilai Pascates**

<b>Kelas Eksperimen</b>			<b>Kelas Kontrol</b>		
Jumlah skor	N	$\bar{x}$	Jumlah skor	N	$\bar{x}$
2.185	25	81,72	1.744	25	69,24

Data tabel 3 dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (81,72) lebih besar dibanding kelas control (69,24). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks esai siswa menggunakan teknik kooperatif tipe partisipatif dibanding menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaanteknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif daripada penggunaan metode konvensional.

## Pengujian Hipotesis

Tahapan ini akan dilakukan tiga pengujian yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t (*t-test*). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis datanya digunakan rumus uji Liliefors. Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil posttest. Data tersebut disimbolkan dengan  $X_i$ , kemudian ditransformasikan dalam nilai  $Z_i$  dari angka ketotasi pada distribusi normal dengan menggunakan  $\bar{x}$  dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas kumulatif normal ( $F_{(z_i)}$ ) dan probabilitas kumulatif empirisnya ( $S_{(z_i)}$ ). Kemudian diuji signifikannya dengan menghitung selisih  $\{(F_{(z_i)}) - (S_{(z_i)})\}$ , dan nilai terbesarnya ( $L_o$ ) dibandingkan dengan nilai Lilie for stabel ( $L_t$ ). Untuk mencari  $L_t$  dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan ( $dk/\alpha$ ) 0.05. Jika nilai  $L_o < L_t$  maka data berdistribusi normal. Namun, apabila  $L_o > L_t$  maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Kelas	N	$\bar{x}$	SD	A	$L_o$	$L_t$	Ket.
Eksperimen	25	81,72	14,37	0,05	0,1376	0,1772	Normal
Kontrol	25	69,24	11,67	0,05	0,1566	0,1772	Normal

Data tabel 4 di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai  $L_o$  lebih kecil dibanding  $L_t$ , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran keterampilan menulis teks esai siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran partisipatif di kelas eksperimen dan tidak menggunakan model di kelas control berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai variansi yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley

digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan  $df=n-1$  dan  $k=2$ . Maka didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

$S_1^2$	216,828
$S_2^2$	120,8504
$F_{hitung}(F_n)$	1,7942
N	25
K	2
$F_{tabel}(F_t)$	3,4

Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa  $F_n$  lebih kecil dari  $F_t$  ( $1,8165 < 3,4$ ). Ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{x}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji Eksperimen**

<b>Eksperimen</b>	<b>N</b>	<b><math>\bar{x}</math></b>	<b>SD</b>
Prates	25	74,4	13,53
Pascates	25	81,72	14,51
$S_d$	:14,37		
$t_{hitung}$	:2.550		
$t_{tabel}$	:2,064 (dengan $df = n-1 = 24$ dan $\alpha:0,05$ )		

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}: 2.550 > t_{tabel}: 2,064$ ). Ini berarti  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh penggunaan teknik pembelajaran partisipatif terhadap keterampilan menulis teks esai XII SMK Negeri 3 Payakumbuh. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascates dari kelas kontrol. Langkah awal adalah

dengan menentukan  $\bar{x}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi ( $S_d$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Hasil Perhitungan Uji t Kontrol**

Kontrol	N	$\bar{x}$	SD
Prates	25	60,72	10,6282
Pascates	25	69,24	10,8945
$S_d$	:11,67		
$t_{hitung}$	:0,291		
$t_{tabel}$	:2,064 (dengan $df = n-1 = 24$ dan $\alpha:0,05$ )		

Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 0,291 < t_{tabel}: 2,064$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis alternatif) ditolak, yaitu tidak adanya pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks esai siswa kelas XII SMK Negeri 3 Payakumbuh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan ( $S_{gab}$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	N	$\bar{x}$	SD
Eksperimen	25	81,72	14,37
Kontrol	25	69,24	11,67
$S_{gab}$	:12,93		
$t_{hitung}$	:3,430		
$t_{tabel}$	:2,021 (dengan $df = n_1 + n_2 - 2 = 48$ dan $\alpha:0,05$ )		

Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 3,43 > t_{tabel} = 2,021$ ). Ini berarti  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks esai siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMK Negeri 3 Payakumbuh.

## **PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya metode penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran partisipatif dan kelas control tidak menggunakan teknik kooperatif tipe partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara siswa yang diajar dengan teknik pembelajaran partisipatif dengan siswa yang tidak diajarkan dengan teknik pembelajaran partisipatif. Dengan kata lain kelas yang menggunakan teknik pembelajaran partisipatif lebih efektif dibanding dengan kelas yang tidak menggunakan teknik pembelajaran partisipatif. Dengan demikian, siswa bekerja sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi yang dapat dijadikan objek untuk pembuatan esai.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Erika dan Budiyo (2021) menyebutkan penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis esai siswa kelas XII SMAN TT HAS Jambi. Oktoma (2018) berpendapat strategi menulis membantu siswa dalam mengatasi keterbatasan penulisan esai argumentatif. Temuan ini juga menunjukkan strategi penulisan lainnya yang digunakan oleh mahasiswa/i, seperti, membaca lebih banyak materi, membuat draf atau garis besar. Ummu dan Mustofa (2016) menyebutkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan media video pada pembelajaran menulis esai sangat efektif diterapkan. Selanjutnya, Widayati et al., (2021) berpendapat yang telah diperoleh, didapati hasil bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan terhadap kemampuan menulis esai pada mahasiswa PBSI Universitas Muhammadiyah Kotabumi setelah mengikuti mata kuliah menulis esai dengan menggunakan model pembelajaran NHT. Peneliti berharap teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan oleh guru dalam memilih model pembelajaran yang inovatif dan membantuguru dalam merancang pembelajaran yang bermakna serta menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

### **Pengaruh Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Partisipatif terhadap Keterampilan Menulis Teks Esai**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks esai siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif berpengaruh terhadap siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1860 dengan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{x}$ ) 74,4. Setelah diterapkan teknik pembelajaran partisipatif dalam proses pembelajaran menulis teks esai siswa maka nilai siswa mengalami perbedaan rata-rata nilai, pada waktu postes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2043 dengan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{x}$ ) 81,72. Dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif sesuai digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks esai karena siswa dalam pembelajaran berkelompok dapat bertukar pikiran dan dapat menemukan ide-ide baru dalam menulis. Sehingga mereka mampu memperoleh hasil yang baik dalam menulis.

### **Pengaruh Metode Konvensional terhadap Keterampilan Menulis Teks Esai**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis teks esai dengan metode konvensional kurang berpengaruh terhadap nilai siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata nilai siswa, yang mana pada waktu pretes total nilai ( $\Sigma$ ) 1518 dengan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{x}$ ) 60,72. Setelah diterapkan metode konvensional maka nilai siswa mengalami perbedaan rata-rata nilai pada waktu pasca tes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 1731 dengan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{x}$ ) 69,24. Pembelajaran dengan metode konvensional dalam pengajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, tetapi kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi. Jadi dapat disimpulkan metode konvensional kurang sesuai diterapkan pada pengajaran keterampilan menulis teks esai.

### **Perbedaan yang Signifikan antara Hasil Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Esai Menggunakan Teknik Pembelajaran Kooperatif Tipe Partisipatif dengan Metode Konvensional**

Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks esai siswa antara teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif dengan metode konvensional. Hal ini terlihat pada hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $4,73 > 2,021$ ), karena  $t_{hitung}$  lebih besardari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran siswa kelas eksperimen yang diberi

perlakuan dengan teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran siswa dikelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional.

## SIMPULAN

Teknik pembelajaran kooperatif tipe partisipatif cocok digunakan untuk keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks esai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A. E., & Solihatulmilah, E. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Bahasa Indonesia Melalui Strategi Pemodelan. *Jurnal Pendidikan Dasar Setia Budhi*, 3(2), 2020. <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/jpd>
- Annisa, N. (2020). Model Kooperatif Tipe Round Table pada Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1451–1459.
- Elian, A. F., & Ilyas, I. (2020). Pelaksanaan Metode Pembelajaran Partisipatif Pada Kursus Mahacoustic Music Management Di Kota Semarang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 111. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.111-120.2020>
- Erika, N., & Budiyo, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Esai Siswa Kelas Xiisman Tt Has Jambi. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.34012/bip.v3i1.1379>
- Mustyka, O. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Esai Melalui Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Nofiyanti, N., Sukmawati, S., & Zenab, A. S. (2018). Penerapan Strategi Permainan Catalisting yang Berorientasi pada Kecerdasan Linguistik (PC-KL) dalam Pembelajaran Menulis Esai. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.733>
- Oktoma, E. (2018). Strategi Menulis Yang Digunakan Oleh Mahasiswa Dalam Esai Argumentatif Erwin. *Jurnal Uniku*, 12, 39–52. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/article/view/1520/1105>
- Sriyanto, S. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Metode Complete Sentence. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 2(01), 70–79. <https://doi.org/10.29040/jie.v2i01.193>
- Susilo, A., Sarkowi, Rilau, Nisas Y. R., Soli, A., & Septalia, Y. (2021). pendampingan menulis esai sejarah bagi kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) sejarah SMA di kota Lubuklinggau. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 652–661.
- Trismanto. (2017). Keterampilan Menulis dan Permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 03(9), 62–67.
- Rosyidatul, U., Mustofa, M., & Selirwangi, N. B. (2016). Pembelajaran Menulis Esai Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Media Video Di Kelas XI SMA Darul ‘Ulum Sugio. *Humanis*, 4(1), 1–23.
- Widayati, S., Mahendra, Y., & Rohmani, R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together: Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Esai Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 275–286. <https://doi.org/10.32528/bb.v6i2.5999>